

NAMA MEDIA : Jawa Pos Metropolis
TANGGAL : 21 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Selundupkan Narkoba ke Lapas Kedungpane

SEMARANG, Radar Semarang—Ditresnarkoba menetapkan tiga perempuan dan satu laki-laki sebagai tersangka. Mereka diduga terlibat dalam sindikat peredaran sabu-sabu seberat 16,13 gram di Lapas Kelas 1 Semarang.

Mereka adalah ASK (laki-laki) tak lain penghuni Lapas Kedungpane. Sedangkan tiga perempuan, yakni ALT, 18, warga Semarang Timur, DR, 18, warga Demak, dan DA, 18, warga Semarang Utara. ALT ini nekat menyelundupkan narkoba ke dalam ke dalam alat kema-

luannya.

“Tiga perempuan kami tetapkan tersangka. Kami juga lakukan penahanan di Rumah Tahanan (rutan) Mapolda Jateng untuk proses pemeriksaan lebih lanjut. Pun ASK yang menghuni Lapas, juga telah ditetapkan tersangka,” kata Dirnarkoba Polda Jawa Tengah, Kombes Pol Muhammad Anwar Nasir, Jumat (20/10).

Tiga perempuan tersebut, diamankan di tempat parkir Lapas Kedungpane, Kamis (12/10) lalu. Bermula dari informasi adanya transaksi narkoba yang

akan diselundupkan ke dalam Lapas. Hingga akhirnya petugas menemukan orang yang dicurigai dan berpura-pura sebagai pengunjung Lapas.

Setelah dilakukan pengeledahan oleh Sipir wanita dan polwan, didapati barang mencurigakan yang dibungkus kondom dan disembunyikan di dalam alat kemaluan tersangka ALT. Ternyata barang dalam bungkus kondom tersebut narkoba jenis sabu-sabu seberat 16,13 gram.

Barang terlarang itu, rencananya akan ditujukan

pada salah seorang napi di Lapas Kedungpane. Nah, peran ASK sebagai napi lapas adalah orang yang diduga memesan dan menerima barang.

“Jadi 16 gram, itu rencananya mau diedarkan dan dipakai di dalam lapas. Peran tiga tersangka perempuan tersebut sebagai kurir,” bebernya.

Selain sabu-sabu, barang bukti yang diamankan adalah dua gawai milik tersangka ALT dan tersangka ASK, yang digunakan sebagai alat komunikasi dan transaksi. “Pelaku utamanya diduga

adalah ALT,” tambahnya.

Ditresnarkoba saat ini, masih melakukan pengembangan asal usul barang tersebut. Pengakuan dari tersangka, sabu-sabu tersebut didapat secara online. “Nah kami kehilangan deteksi putusanya di situ,” jelasnya.

Sementara ini, tersangka ASK masih berada di Lapas Kedungpane. Belum ditahan di Mapolda Jateng. Namun, proses hukum tetap berlangsung. ASK adalah seorang napi kasus narkoba. Ia divonis lima tahun penjara sejak 2021. (mha/bud)